

INTISARI

Penelitian ini mengkaji ritual purnama sidi yang dipraktikkan oleh masyarakat penghayat Kejawen Urip Sejati di Dusun Onggosoro, Desa Giritengah, Kecamatan Borobudur. Ritual ini menarik untuk ditelaah karena hingga kini ritual ini terus dilakukan dan diyakini masyarakat penghayat sebagai bentuk pelestarian adat Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik pelaksanaan ritual purnama sidi dan pemaknaannya bagi masyarakat dengan menggunakan teori fungsionalisme Malinowski.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan tahapan yang dimulai dari pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini didasarkan oleh teori fungsionalis dari Malinowski. Malinowski mengungkapkan betapa pentingnya mengkaji fungsi karena merupakan suatu sistem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan ritual purnama sisi saat ini mengalami pergeseran fungsi atau makna karena beberapa tantangan yang dihadapi. Menariknya, ritual ini masih bertahan dan dilestarikan oleh masyarakat penghayat Kejawen Urip Sejati Onggosoro. Hal ini disebabkan oleh fungsi agama/kepercayaan, pendidikan, sosial, dan ekonomi yang saling terikat satu dengan lainnya.

Kata kunci: Purnama Sidi, Penghayat Kejawen, Fungsionalisme, Malinowski

ABSTRACT

This study examines the Purnama Sidi tradition practiced by the Kejawen Urip Sejati community in Onggosoro Hamlet, Giritengah Village, Borobudur District. This tradition is intriguing to study as it continues to be preserved and is believed to be a form of Javanese custom conservation. The aim of this research is to describe the practice of the Purnama Sidi ritual and its significance to the community using Malinowski's functionalism theory.

The study employs a qualitative method with a descriptive analysis approach. Data were collected through observation, interviews, and literature review. The data analysis technique used is descriptive analysis, beginning with data collection, data analysis, and concluding with drawing conclusions. This research is grounded in Malinowski's functionalist theory. Malinowski emphasized the importance of studying functions as they constitute a system. The findings reveal that the current practice of the Purnama Sidi ritual is undergoing a shift in function or meaning due to various challenges encountered. Remarkably, the tradition persists and is preserved by the Kejawen Urip Sejati Onggosoro community. This is attributed to the intertwined functions of religion/belief, education, social, and economic aspects.

Keywords: Purnama Sidi, Kejawen Adherents, Functionalism, Malinowski